

ABSTRAK

Judul : Analisis Perbandingan Metode Pekerjaan Plesteran Konvensional dengan Plesteran Mortindo M 216 Serta Dampaknya Terhadap Biaya dan Waktu Pada Proyek Cluster Kebayoran Infinity, Bintaro, Tangerang Selatan, Nama : Arif Apriyanto, NIM : 41115110013, Dosen Pembimbing : Yunita Dian Suwandari,ST,MM.

Pekerjaan plesteran menggunakan material M 216 pada proyek pembangunan cluster perumahan dapat memberikan dampak negative maupun positif bagi kontraktor atau konsumen. Salah satu dampak negatifnya adalah konsumen sering komplain karna finishing plesteran M 216 tidak perlu menggunakan aci dan cat. Salah satu dampak positifnya adalah kontraktor bisa lebih irit biaya karena pekerjaan plesteran dinding luar tidak perlu menggunakan aci, cat dan hasilnya memuaskan.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuantitatif. Setelah pengumpulan data didapat, dibuat analisis perbandingan metode pekerjaan plesteran konvensional dengan plesteran M 216 serta dampaknya terhadap biaya dan waktu. Hasil dari penelitian ini adalah perbandingan pekerjaan plester dinding eksterior kedap air dengan pekerjaan plester dinding menggunakan metode M 216 diketahui bahwa pekerjaan dinding menggunakan M 216 lebih cepat dan efisien, karena pekerjaan tersebut mengganti 3 tahapan pekerjaan plesteran konvensional yaitu pekerjaan plesteran, aci dan waterproofing. Biaya pekerjaan plester dinding dengan metode konvensional menurut perhitungan lebih mahal dari pada biaya perhitungan pekerjaan dengan metode M 216. Selisih biaya dengan pekerjaan plester dengan metode M 216 sebesar 39% yaitu untuk biaya pekerjaan dengan 6 type rumah pekerjaan plester konvensional membutuhkan biaya Rp 148,507,457.26 sedangkan untuk biaya pekerjaan dengan 6 type rumah pekerjaan plester M 216 membutuhkan biaya Rp 90,656,000.00. sehingga selisih biaya dari metode tersebut yaitu Rp 57,851,457.26 dengan keterangan pekerjaan plester menggunakan M 216 lebih murah. Waktu yang digunakan pada pekerjaan plester dinding menggunakan metode M 216 lebih efisien dari pada menggunakan metode konvensional. Karena dalam metode M 216 hanya membutuhkan 1 tahapan pekerjaan yaitu pekerjaan plesteran dengan waktu 50 hari sedangkan metode konvensional membutuhkan 3 tahapan pekerjaan yaitu pekerjaan plesteran, aci dan waterproofing dengan waktu 85 hari.

Kata Kunci : Analisis, Biaya, Metode, Plesteran, Waktu.

ABSTRACT

Title: Comparative Analysis of Conventional Plastering Work Methods with Plaster Mortindo M 216 And Its Impact on Costs and Time in the Kebayoran Infinity Cluster Project, Bintaro, South Tangerang, Name: Arif Apriyanto, NIM: 41115110013, Supervisor: Yunita Dian Suwandari, ST, MM.

Plastering work using M 216 material on housing cluster development projects can have a negative or positive impact on contractors or consumers. One of the negative effects is that consumers often complain because M 216 plaster finishing does not need to use ACI and paint. One of the positive effects is that contractors can be more economical because plastering work on the outside wall does not need to use ACI, paint and the results are satisfactory.

Data collection techniques use quantitative methods. After data collection was obtained, a comparative analysis of conventional plastering methods was made with M 216 plastering and its impact on cost and time. The results of this study are a comparison of the plaster exterior wall plaster work with wall plaster work using the M 216 method. It is known that wall work using M 216 is faster and more efficient, because the work replaces 3 stages of conventional plastering, namely plastering, aci and waterproofing. The cost of wall plaster work with conventional methods according to calculations is more expensive than the cost of calculating work with the method M 216. Difference in cost with plaster work with the method M 216 of 39%, namely for the cost of work with 6 types of conventional plaster work costs Rp 148,507,457.26 while for the cost of work with 6 types of house plaster work M 216 costs Rp. 90,656,000.00. so that the cost difference from the method is Rp. 57,851,457.26 with information on plaster work using M 216 cheaper. The time used in wall plaster work using the M 216 method is more efficient than using conventional methods. Because in the method of M 216 only requires 1 stage of work, namely plastering work with a time of 50 days while the conventional method requires 3 stages of work, namely plastering, aci and waterproofing with 85 days.

Keywords: Analysis, Cost, Method, Plastering, Time